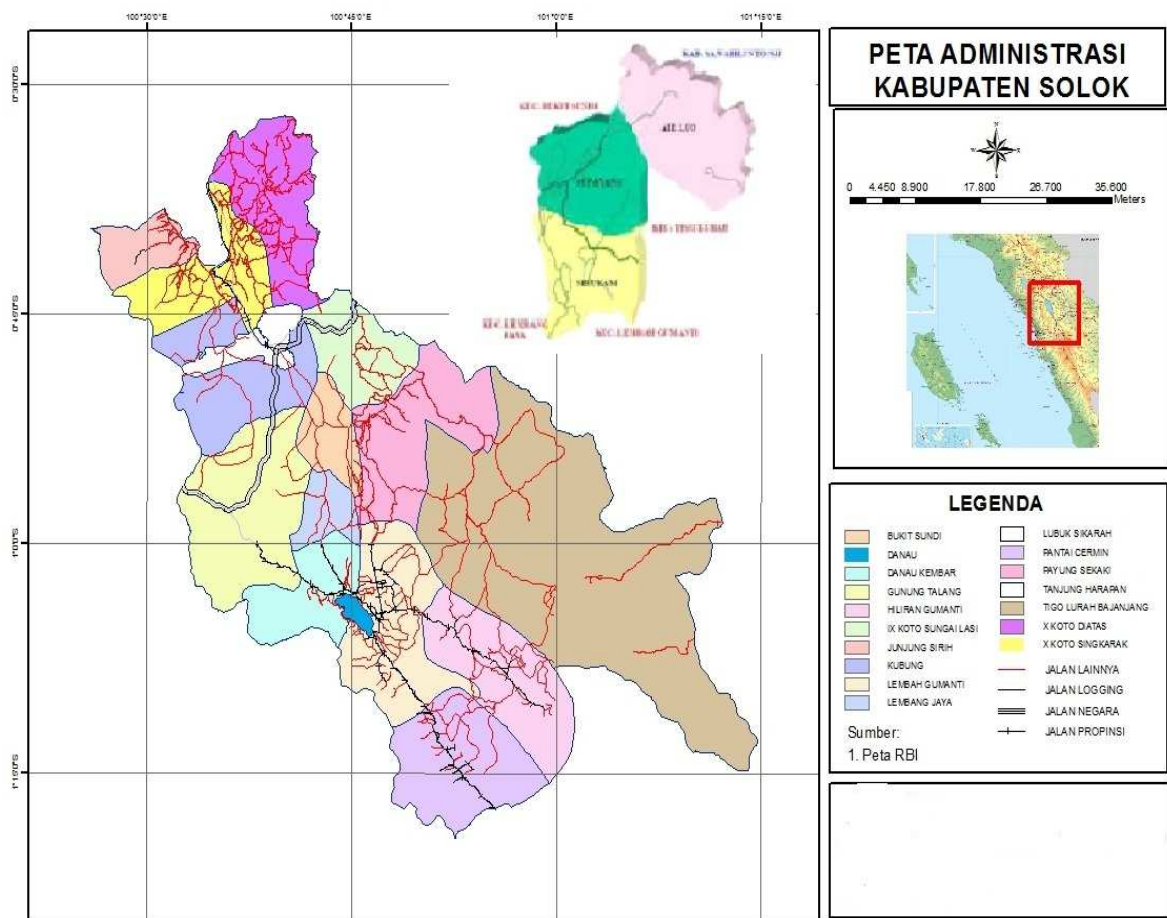


PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK



RENCANA STRATEGIS KECAMATAN PAYUNG SEKAKI TAHUN 2016-2021



**TARUKO-SIRUKAM
TAHUN 2016**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim,

Alhamdulillahirrobbil'alamiin,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang mana masih senantiasa memberikan segala taufik, hidayah, rahmah, dan berkahNya kepada kita semua, Aamiin. Dan juga tak lupa kita kirimkan salawat beserta do'a kepada Nabi Besar kita Muhammad SAW yang mana selalu kita jadikan panutan dan suri teladan dalam menjalankan kehidupan ini.

Amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah Pasal 272 Ayat 1 (satu) bahwa Perangkat Daerah menyusun rencana strategis dengan berpedoman pada RPJMD. Rencana strategis Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah. Pencapaian sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rencana strategis Perangkat Daerah diselaraskan dengan pencapaian sasaran, program, dan kegiatan pembangunan yang ditetapkan dalam rencana strategis kementerian atau lembaga pemerintah nonkementerian untuk tercapainya sasaran pembangunan nasional.

Pemerintah Kabupaten Solok telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 melalui Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016. Oleh sebab itu, Pemerintah Kecamatan Payung Sekaki menyusun Rencana Strategis SKPD (Renstra SKPD) Tahun 2016-2021 yang berpedoman kepada RPJMD tersebut dengan menggunakan pendekatan teknokratik, partisipatif, politis, serta atas-bawah dan bawah-atas.

Rencana Strategis Kecamatan Payung Sekaki Tahun 2016-2021 merupakan panduan bagi pemerintah kecamatan dalam melaksanakan kegiatan pembangunan baik dari sektor Pelayanan Publik, Pemerintahan Umum, Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan maupun Koordinasi peningkatan kualitas Pendidikan dan Kesehatan. Dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari keterlibatan seluruh elemen masyarakat yang diwujudkan dalam forum Musrenbang dan Komunikasi Pimpinan Kecamatan.

Memang dalam penyusunan Dokumen Renstra SKPD masih terdapat kekurangan-kekurangan baik dari segi redaksionalnya maupun data-data yang dibutuhkan namun kami mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif demi penyempurnaan Renstra Kecamatan Payung Sekaki Tahun 2016-2021 ini.

Taruko-Sirukam, 20 Februari 2017

CAMAT PAYUNG SEKAKI,

RISWANDI BAHAUDDIN, AP., S.Sos

NIP.19741210 199311 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	5
1.4 Sistematika Penulisan	6
Bab II Gambaran Pelayanan OPD	8
2.1 Gambaran Umum Daerah Pelayanan OPD	9
2.2 Tugas, Fungsi dan Struktur OPD	9
2.3 Sumber Daya OPD	11
2.4 Kinerja Pelayanan OPD	12
2.5 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan OPD	12
Bab III Isu-isu Strategis Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi	14
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan OPD	14
3.1.1 Identifikasi dan Analisis Kondisi Internal	14
3.1.2 Identifikasi Dan Analisis Kondisi Eksternal	15
3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	16
3.3 Telaahan Renstra K/L/Provinsi	18
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	18
3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis.....	19
Bab IV Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran, Strategi dan Kebijakan	20
4.1 Visi dan Misi OPD	20
4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah OPD.....	21
4.3 Strategi dan Kebijakan OPD.....	22
Bab V Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif	24
5.1 Rencana Program dan Kegiatan	24
5.2 Indikator Kinerja	25
5.3 Kelompok Sasaran	26
5.4 Pendanaan Indikatif	26
Bab VI Indikator Kinerja OPD Yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD	27
Bab VI Penutup	28

Lampiran :

Daftar Inventaris/Asset Kecamatan Payung Sekaki

Nama Pejabat dan Pelaksana Kecamatan Payung Sekaki

Tabel 2.1 Pencapaian Kinerja Pelayanan Kecamatan Payung Sekaki

*Tabel 2.2 Anggaran Dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Kecamatan Payung Sekaki
 Tahun 2011-2015*

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Kecamatan Payung Sekaki

*Tabel 5.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, Dan
 Pendanaan Indikatif Kecamatan Payung Sekaki Tahun 2016 - 2021*

Tabel 6.1 Indikator Kinerja Skpd yang Mengacu pada Tujuan Dan Sasaran RPJMD

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Rencana Strategis (Renstra) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) merupakan dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk periode 5 (lima) tahun yang disusun sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memiliki nilai strategis dan penting, antara lain :

1. Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen yang menjadi pedoman Organisasi Perangkat Daerah (OPD) selama 5 (lima) tahun sebagai penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).
2. Renstra merupakan dokumen yang akan menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Organisasi Perangkat Daerah (OPD)
3. Rencana Strategis (Renstra) merupakan instrumen pengendalian bagi Satuan Pengawas Internal (SPI) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) agar pelaksanaan pembangunan jangka menengah dan tahunan daerah mengarah pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).
4. Rencana Strategis (Renstra) menjadi alat instrumen mengukur tingkat pencapaian kinerja kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Renstra OPD merupakan penjabaran teknis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional dalam menentukan arah kebijakan serta indikasi program dan kegiatan setiap urusan bidang dan/atau fungsi pemerintahan untuk jangka waktu 5 (lima) tahunan. Rencana Strategis (Renstra) akan memberikan pedoman dan arah dalam mendukung pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Tahun 2016-2021 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 4 Tahun 2016.

Keterkaitan antar dokumen perencanaan dengan Rencana Strategis OPD Tahun 2016-2021 tergambar dari arah kebijakan RPJMD Kabupaten Solok Tahun 2016-2021 yang dituangkan melalui program dan kegiatan serta mengacu pada Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang

3. Keterkaitan Renstra OPD dengan Provinsi/Kabupaten/Kota

Sama halnya dengan Renstra K/L, penyusunan Renstra OPD juga harus disertai dengan telaah Renstra propinsi. Hal ini juga dimaksudkan untuk melihat program/kegiatan yang bisa dibiayai dengan dana APBD Tingkat Propinsi.

1.2. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah mengacu pada beberapa produk perundang-undangan sebagai berikut :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua

- atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
 9. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5678);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
 11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5149);
 13. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
 14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
 15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang

- Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);
16. Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Propinsi Sumatera Barat Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Propinsi Sumatera Barat Tahun 2005 Nomor 7);
 17. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 4 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Kabupaten Solok Tahun 2006-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Solok Tahun 2005 Nomor 28);
 18. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 1 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Solok Tahun 2012-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Solok Nomor 52);
 19. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 7 Tahun 2015 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan dan Penganggaran Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Solok Tahun 2015 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Solok Nomor 64);
 20. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Tahun 2016 – 2021;
 21. Peraturan Bupati Solok Nomor 39 Tahun 2002 tentang Teknik dan Prosedur Penyusunan Produk Hukum Daerah;
 22. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Solok;
 23. Peraturan Bupati Solok Nomor 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Kecamatan;

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Rencana Strategis disusun dengan maksud untuk menyatukan visi dan misi serta orientasi seluruh aparatur agar dapat bekerja sesuai dengan acuan dan pedoman yang sama, dalam menyusun rencana dan pengendalian program serta kegiatan pembangunan di Kabupaten Solok.

Sedangkan tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan Rencana Strategis Tahun 2016-2021 adalah :

1. Sebagai pedoman dan acuan bagi aparaturnya dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya tahun 2016-2021.
2. Mewujudkan visi dan misi Kabupaten Solok tahun 2016-2021.
3. Sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) tahunan.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penulisan Renstra Strategis (Renstra) Tahun 2016-2021, terdiri dari 7 (tujuh) Bab yaitu;

BAB I PENDAHULUAN

Mengemukakan secara ringkas tentang latar belakang, pengertian Renstra OPD, fungsi Renstra OPD dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan Renstra OPD, keterkaitan Renstra OPD dengan RPJMD, keterkaitan Renstra OPD dengan Renstra K/L dan Propinsi, landasan hukum, serta maksud dan tujuan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN OPD

Memuat informasi tentang gambaran umum daerah, peran (tugas dan fungsi) dan struktur OPD, sumberdaya yang dimiliki dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya (sumber daya manusia dan asset), capaian-capaian program prioritas yang telah dihasilkan melalui renstra periode sebelumnya, capaian program yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, serta mengulas kekuatan, peluang, hambatan-hambatan utama dalam pencapaian visi dan misi ke depan.

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI.

Memuat tentang identifikasi permasalahan berdasarkan tugas pokok dan fungsi pelayanan OPD, telaahan visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati Solok tahun 2016-2021 dan telaah Renstra OPD dalam RPJMD Telaah Kebijakan K/L/Propinsi dan telaahan RTRW dan penentuan isu-isu strategis.

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Memuat visi dan misi, tujuan dan sasaran jangka menengah, strategi dan kebijakan OPD.

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Memuat rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

BAB VI INDIKATOR KINERJA OPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja OPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai OPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB VII PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

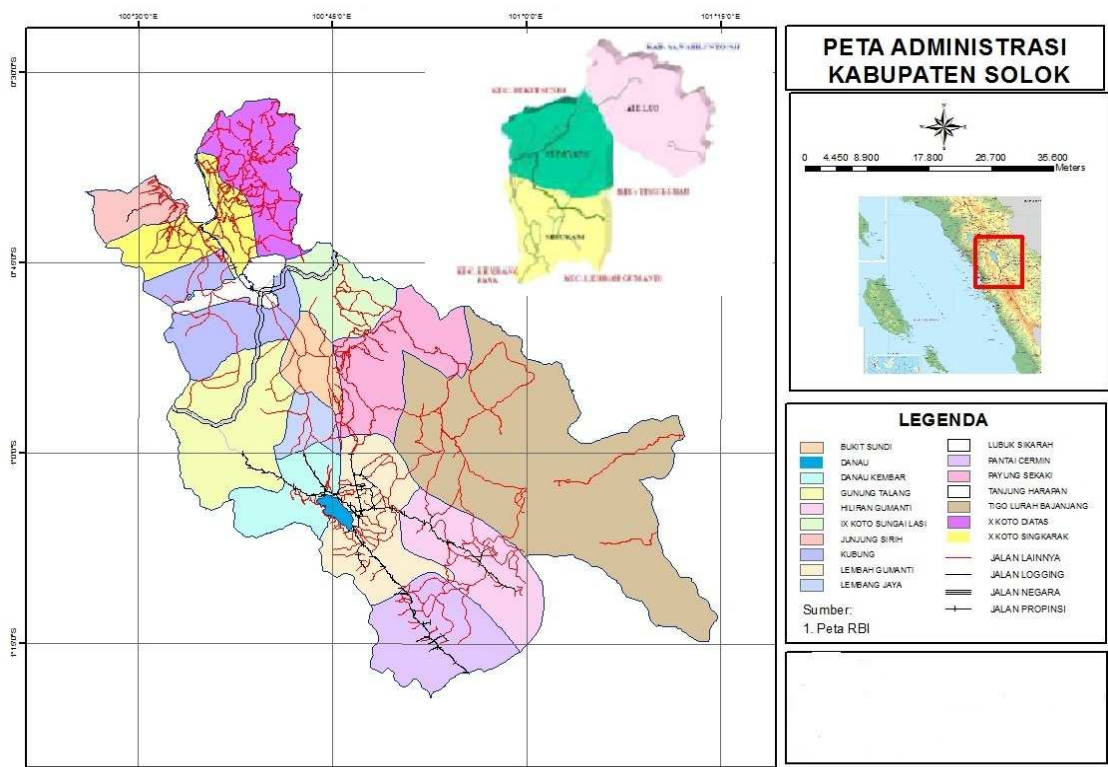
BAB II
GAMBARAN PELAYANAN OPD

2.1. Gambaran Umum Daerah Pelayanan OPD

Kecamatan Payung Sekaki yang luasnya ± 364.6 Km 2, adalah salah satu kecamatan yang wilayah administrasinya paling luas di Kabupaten Solok dengan topografi datar dan berbukit yang dialiri oleh beberapa sungai yang tidak begitu lebar, tidak memiliki danau, sebahagian kecil rawa, berbukitan luas dan beberapa hutan lebat. Secara geografis Kecamatan Payung Sekaki pada posisi 10046'24" dan 10058'27" BT sampai 0048'36" dan 01.00'00" LS dengan batasan wilayah

- Sebelah Utara : Berbatas dengan Kecamatan IX Koto Sungai Lasi
- Sebelah Selatan : Berbatas dengan Kecamatan Lembah Gumanti
- Sebelah Barat : Berbatas dengan Kecamatan Bukit Sundi
- Sebelah Timur : Berbatas dengan Kecamatan Tigo Lurah dan Kab. Sawah Lunto

Gambar 2.1
Peta Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok



Sumber : BPS, Kecamatan Payung Sekaki Dalam Angka

Topografi yang tidak datar itu berada pada posisi antara 873 – 930 m di atas permukaan laut dengan curah hujan 2.116 mm/tahun.

Dari ± 364.6 Km 2 luas Kecamatan Payung Sekaki, 12.257 Ha (47,69 %) adalah hutan Negara, kemudian lahan tidur (Lahan yang tidak diusahakan) seluas 9.473 Ha (36,85 %), sawah seluas 1.378 Ha (5,36 %) dan selebihnya terdiri dari bangunan, tegal/kebun, ladang, padang rumput, hutan rakyat, kolam/empang serta lahan kering/tandus.

Kecamatan Payung Sekaki terdiri dari 3 (Tiga) Nagari Yaitu :

- 1. Nagari Sirukam;
- 2. Nagari Supayang; dan
- 3. Nagari Aie Luo.

Penduduk Kecamatan Payung Sekaki sampai dengan bulan Desember 2016 berdasarkan data yang dikirimkan oleh Wali Nagari berjumlah 8.681 Jiwa dengan 2.309 KK seperti tertera dibawah ini :

NO	NAGARI	PENDUDUK AWAL BULAN INI			LAHIR BULAN INI			MENINGGAL BULAN INI			DATANG BULAN INI			PINDAH BULAN INI			PENDUDUK AKHIR BULAN INI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SIRUKAM	2.715	2.818	5.533	2	0	2	0	1	1	0	0	0	2	5	7	2.715	2.812	5.527
2	SUPAYANG	1.044	1.002	2.046	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	1.044	1.002	2.046
3	AIE LUO	548	560	1.108	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	547	561	1.108
	JUMLAH	4.307	4.380	8.687	2	1	3	1	1	2	-	-	-	2	5	7	4.306	4.375	8.681

2.2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

a. Tugas dan Fungsi OPD

Berdasarkan Peraturan Bupati Solok Nomor 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan, Pasal 2 Ayat 2 menyebutkan bahwa Camat menyelenggarakan tugas umum pemerintahan, yaitu :

- 1. Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- 2. Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- 3. Mengoordinasikan kegiatan penanggulangan bencana;
- 4. Mengoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan ;

5. Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
6. Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
7. Membina penyelenggaraan pemerintahan nagari, dan
8. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan nagari.

Selain tugas dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan, Camat Payung Sekaki diberi kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Solok Nomor : 25/Bup-2016 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Bupati kepada Camat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Solok tanggal 3 Oktober 2016 yang meliputi:

1. Kewenangan Perizinan;
2. Kewenangan Rekomendasi;
3. Kewenangan Koordinasi;
4. Kewenangan Pembinaan;
5. Kewenangan Pengawasan;
6. Kewenangan Fasilitasi;
7. Kewenangan Penyelenggaraan;
8. Pengawasan terhadap 4 (empat) pilar pembangunan.

b. Struktur Organisasi OPD

Pengaturan penyelenggaraan kecamatan baik dari sisi pembentukan, kedudukan, tugas dan fungsinya secara legalistik diatur dengan Peraturan Pemerintah. Sebagai perangkat daerah, Camat mendapatkan pelimpahan kewenangan yang bermakna urusan pelayanan masyarakat. Selain itu kecamatan juga akan mengemban penyelenggaraan tugas-tugas umum pemerintahan. Camat dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh perangkat kecamatan dan bertanggung jawab kepada bupati/walikota melalui sekretaris daerah kabupaten/kota. Pertanggungjawaban Camat kepada bupati/walikota melalui sekretaris daerah adalah pertanggungjawaban administratif. Pengertian melalui bukan berarti Camat merupakan bawahan langsung

Sekretaris Daerah, karena secara struktural Camat berada langsung di bawah bupati/walikota.

Berdasarkan Peraturan Bupati Solok Nomor 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan, maka struktur organisasi Kantor Camat Payung Sekaki dapat dilihat dari bagan berikut ini :

Gambar 1.2



Nama-nama Pejabat dan Pelaksana Kecamatan Payung Sekaki terlampir, keadaan 20 Januari 2017.

2.3. Sumber Daya OPD

Selanjutnya dapat dilihat susunan kepegawaian Kecamatan Payung Sekaki keadaan 20 Januari 2017, sebagai berikut :

- a. Kondisi kepegawaian berdasarkan jabatan :
 - 1. Camat / Eselon III A : 1 orang
 - 2. Sekretaris Kecamatan / Eselon III B : 1 orang
 - 3. Kepala Seksi / Eselon IV A : 5 orang
 - 4. Kepala Sub Bagian / Eselon IV B : 2 orang
 - 5. Pelaksana : 10 orang

- b. Kondisi kepegawaian berdasarkan pangkat dan golongan :
 1. Golongan IV : -
 2. Golongan III : 12 orang
 3. Golongan II : 3 orang
 4. Golongan I : 1 orang
- c. Kondisi kepegawaian berdasarkan tingkat pendidikan :
 1. Pendidikan S 2 : 1 orang
 2. Sarjana / S 1 : 7 orang
 3. D.IV. : 1 orang
 4. SLTA/ sederajat : 8 orang
 5. SLTP : 2 orang

Sedangkan untuk kekayaan/asset yang dimiliki oleh Kecamatan Payung Sekaki baik berupa tanah, bangunan dan gedung serta peralatan dan mesin, rinciannya sebagaimana terlampir.

2.4. Kinerja Pelayanan OPD

Kinerja Pelayanan Kecamatan Payung Sekaki Sepanjang tahun 2011-2015 pencapaiannya diukur melalui indikator pelayanan yang tepat dan berkualitas, terwujudnya masyarakat yang berdaya melalui penguatan kelembagaan dan organisasi nagari, dan terlaksananya koordinasi dengan Forkompincam dalam mewujudkan ketentraman dan ketertiban masyarakat. Setelah dilakukan evaluasi terhadap indikator-indikator tersebut hasilnya cukup baik, dalam artian dapat mencapai target walaupun dari segi kualitas harus ditingkatkan.

Tabel lengkap pencapaian kinerja pelayanan Kecamatan Payung Sekaki terlampir.

2.5. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan OPD

a. Tantangan

1. Keberadaan organisasi kemasyarakatan sebagai mitra pemerintah dalam pembangunan merupakan peluang dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan melalui koordinasi dan dalam implementasi program pembangunan.

2. Tuntutan implementasi *Good Governance* merupakan peluang pada Kantor Kecamatan Payung Sekaki untuk meningkatkan kinerja aparatur dan pelayanan publik.

b. Peluang

1. Adanya Musrenbang;
2. Adanya pembinaan kelembagaan nagari;
3. Komitmen internal aparatur Kecamatan Payung Sekaki untuk meningkatkan kualitas pelayanan prima dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi;
4. Di sektor pariwisata dan pertanian, Kecamatan Payung Sekaki memiliki potensi yang bagus untuk dikembangkan.

Berdasarkan hasil analisa terhadap kekuatan/potensi dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang diperkirakan muncul, maka perumusan strategi yang diperlukan untuk memanfaatkan dan mengatasi berbagai kemungkinan tersebut dilakukan melalui tahap analisa strategi. Hasil analisa strategi tersebut dirumuskan menjadi beberapa strategi berikut ini :

a. Strategi kekuatan-peluang (strengths-opportunities)

1. Memperkuat komitmen internal aparatur Kecamatan Payung Sekaki untuk meningkatkan kualitas pelayanan prima dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi;
2. Meningkatkan daya jangkauan dan kualitas Kecamatan Payung Sekaki dalam memfasilitasi partisipasi masyarakat;
3. Mengoptimalkan nilai strategis dan dukungan prasarana Kecamatan Payung Sekaki untuk menjalankan program.

b. Strategi Antisipasi Kelemahan-Ancaman (Weakness-Threats)

1. Mendorong koordinasi pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan sosialisasi dan bimbingan dari instansi/SKPD yang berwenang;
2. Mendorong koordinasi peningkatan ketertiban, keamanan, dan penanggulangan bencana dengan sosialisasi dan bimbingan dari instansi/SKPD yang berwenang;
3. Mendorong koordinasi penguatan kelembagaan adat nagari dalam mengantisipasi kenakalan anak-anak nagari dan dampak buruk dari teknologi informasi.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan OPD

Secara managerial Kecamatan Payung Sekaki sebagai Satuan Organisasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Solok dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi dan perkembangan organisasinya dipengaruhi oleh lingkungan yang bersifat strategis. Secara terstruktur, lingkungan strategis dimaksud adalah berupa lingkungan internal organisasi yang terdiri atas dua faktor strategi yaitu kekuatan dan kelemahan serta lingkungan eksternal organisasi yang terdiri dari dua faktor *strategis* yaitu tantangan dan peluang yang diperoleh melalui pendekatan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Treaths*). Dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya kualitas SDM Aparatur Kecamatan terhadap pemahaman tupoksi;
Untuk menyikapi hal tersebut, perlunya pembinaan/pelatihan dalam rangka peningkatan tugas dan fungsi.
- b. Adanya beberapa pelayanan masyarakat yang belum dapat ditangani secara prima karena keterbatasan sarana;
Solusinya adalah dengan memenuhi peralatan dan perlengkapan Kantor Kecamatan Payung Sekaki, sehingga proses pelayanan berjalan optimal.
- c. Perlu adanya peningkatan koordinasi di tingkat kecamatan terkait kegiatan yang dilakukan.

3.1.1. Identifikasi dan Analisis Kondisi Internal

1) Identifikasi dan Analisis Kekuatan Internal

Berdasarkan hasil analisis, dapat diidentifikasi beberapa faktor kekuatan yang sangat berpengaruh pada keberhasilan kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok dalam mencapai Visi dan Misi.

- a) Kecamatan merupakan perangkat daerah sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai kedudukan di wilayah kerja tertentu, yang dipimpin oleh seorang camat yang berada

dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala Daerah/Bupati melalui Sekretaris Daerah.

- b) Suasana kerja di Kecamatan Payung Sekaki yang kondusif, melalui hubungan kerja yang dibangun secara kekeluargaan dan demokratis sehingga sangat bermanfaat dalam mengembangkan kreativitas individual maupun kelompok (teamwork);
- c) Sarana dan prasarana kerja di Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok sekalipun dengan segala keterbatasan kualitas namun sangat membantu pelaksanaan tugas sehari-hari, meliputi gedung, ruang kantor, ruang pertemuan, sarana transportasi dan peralatan perkantoran.
- d) Hubungan dinamis dalam/ dengan masing-masing OPD dengan pendekatan politik, teknokratik, partisipatif atas-bawah (top Down) dan bawah-atas (Bottom up).

2) Identifikasi Dan Analisis Kelemahan Internal

Setelah memiliki beberapa kekuatan seperti telah dijelaskan di atas, ternyata Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok memiliki beberapa kelemahan internal yang menghambat kelancaran organisasi dalam mencapai tujuannya. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan beberapa kelemahan tersebut:

- a. Kemampuan menggalang stake-holder/pemangku kepentingan dalam mengkoordinasikan segala kebijakan Bupati;
- b. Sistem informasi yang dimiliki masih kurang, tidak sebanding dengan kebutuhan unit kerja.

3.1.2. Identifikasi Dan Analisis Kondisi Eksternal

1) Identifikasi dan Analisis Peluang

Peluang yang sangat mendukung Kecamatan Payung Sekaki dalam mencapai visi dan misinya antara lain:

- a. Adanya kepercayaan diri pimpinan daerah dan masyarakat kepada Kecamatan Payung Sekaki untuk memacu dan memotivasi menjawab tantangan dan permasalahan di masa depan;
- b. Dukungan stake-holder/pemangku kepentingan yang terkait dengan perencanaan daerah cukup tinggi, terlihat jelas dari

tingkat aktifitas dalam menghadiri undangan setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Kecamatan Payung Sekaki.

2) Identifikasi dan Analisis Ancaman atau Tantangan

Selain peluang diuraikan di atas terdapat pula ancaman yang menghambat terhadap kelancaran pelaksanaan tugas pokok organisasi Kecamatan Payung Sekaki dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tantangan ini terutama datang dari luar sistem organisasi, tetapi sangat berpengaruh terhadap jalannya roda organisasi dalam mencapai keberhasilan. Beberapa tantangan atau ancaman tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Perubahan yang terjadi dalam tatanan kehidupan sosial regional, nasional, maupun global serta saling mempengaruhi antara berbagai faktor didalamnya yang merupakan dimensi yang harus diperhitungkan dalam perencanaan pembangunan daerah;
- b. Tumbuhnya daya saing sumberdaya kecamatan yang menuntut peningkatan SDM melalui *realtime* Pelayanan di Kecamatan Payung Sekaki.
- c. Tuntutan reformasi di berbagai bidang kehidupan khususnya dalam menentukan kebijakan yang berpihak kepada masyarakat yang merupakan amanah;

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi merupakan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang. Visi juga harus menjawab permasalahan pembangunan daerah dan/atau isu strategis yang harus diselesaikan dalam jangka menengah serta sejalan dengan visi dan arah pembangunan jangka menengah daerah yang telah tertuang dalam RPJPD. Menelaah visi Kabupaten Solok Tahun 2016-2021, yaitu **“TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN SOLOK YANG MAJU DAN MANDIRI MENUJU KEHIDUPAN MASYARAKAT YANG MADANI DALAM NUANSA ADAT BASANDI SYARA, SYARA’ BASANDI KITABULLAH”**, maka didapat pemahaman visi sesuai RPJMD Kabupaten Solok yaitu :

Kabupaten Solok	:	Meliputi wilayah dan seluruh isinya, artinya Kabupaten Solok dengan seluruh masyarakatnya yang berada dalam batas-batas yang telah ditetapkan
Maju	:	Masyarakat yang cerdas dan/atau masyarakat yang berpendidikan
Mandiri	:	Masyarakat yang mandiri dalam kekuatan ekonomi keluarga dan mandiri dalam menciptakan kesehatan keluarga dan lingkungan sehat
Kehidupan Masyarakat Madani	:	Masyarakat yang taat akan agama dan adat, memiliki integritas, karakter dan mental sesuai dengan filosofi ‘Adat Basandi Syara’, Syara’ Basandi Kitabullah”

Berdasarkan penjabaran dari visi tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Kepala Daerah ingin mewujudkan masyarakat yang berkekuatan baik dari segi akademik, ekonomi dan sosial dalam balutan pemahaman agama dan adat.

Dalam rangka mewujudkan visi, maka disusun misi yaitu rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dalam mewujudkan visi. Rumusan misi disusun untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh dalam pencapaian visi. Adapun misi Kepala Daerah terpilih adalah :

1. Mensukseskan Program Wajib Belajar 12 Tahun;
2. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat, Pembudayaan Hidup Bersih dan Lingkungan Sehat;
3. Meningkatkan Peluang dan Akses Ekonomi Masyarakat Yang Lebih Luas, didukung oleh Sarana dan Prasarana Infrastruktur yang Memadai;
4. Membangun Karakter Masyarakat sesuai Filosofi Adat Basandi Syara’, Syara’ Basandi Kitabullah;
5. Memantapkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik dan Bersih.

Melihat kepada rumusan misi tersebut di atas, maka jelas terlihat bahwa arah pembangunan Kabupaten Solok untuk tahun

2016-2021 adalah memajukan kehidupan masyarakat dari semua sektor, seperti pendidikan, kesehatan, sosial budaya dan agama. Pembangunan menyeluruh diharapkan dapat meningkatkan penggalan sumber daya dalam proses mewujudkan masyarakat yang maju dan mandiri dalam kehidupan masyarakat madani.

3.3. Telaahan Renstra K/L/Provinsi

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Solok Tahun 2016-2021 merupakan bagian yang terintegrasi dengan perencanaan pembangunan nasional dan perencanaan pembangunan daerah Propinsi Sumatera Barat. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, RPJMD harus mengacu dan selaras dengan RPJM Nasional karena keberhasilan pembangunan daerah akan menjadi bagian dari keberhasilan pembangunan nasional. Oleh karena itu penyusunan RPJMD Kabupaten Solok 2016-2021 berpedoman pada RPJP Nasional 2005-2025 dan RPJM Nasional 2014-2019.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Pasal 85 ayat 2 disebutkan bahwa Renstra OPD disusun sesuai tugas dan fungsi OPD serta berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif. RPJMD Kabupaten Solok Tahun 2016-2021 menjadi pedoman dalam penyusunan Renstra OPD dalam waktu 5 (lima) tahun. Renstra OPD merupakan penjabaran teknis RPJMD yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional dalam menentukan arah kebijakan serta indikasi program dan kegiatan setiap urusan bidang dan/atau fungsi pemerintahan untuk jangka waktu 5 (lima) tahunan, yang disusun oleh setiap OPD.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Penataan ruang pada dasarnya diarahkan untuk mewujudkan pemanfaatan ruang wilayah yang mantap, efisien, efektif dan optimal serta berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan, karakteristik dan kemampuan daya dukung lahan yang tersedia. Untuk Kabupaten Solok hingga tahun 2014 didapat data berupa:

Tabel 3.1
Perkembangan Indikator Urusan Penataan Ruang
Di Kabupaten Solok Tahun 2011-2014

No	Indikator	Tahun 2014
1	Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB	1,40
2	Rasio Lahan Produktif	84,64
3	Luas Lahan Produktif	285.782
4	Rasio Wilayah Kebanjiran	0,09

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum

3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan di masa mendatang. Isu strategis juga diartikan sebagai suatu kondisi/kejadian penting/keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya akan menghilangkan peluang apabila tidak dimanfaatkan. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, untuk memperoleh rumusan isu-isu strategis diperlukan analisa terhadap berbagai fakta dan informasi kunci yang telah diidentifikasi untuk dipilih menjadi isu strategis. Dari berbagai macam isu strategis di semua urusan penyelenggaraan pemerintahan, yang menjadi prioritas untuk ditangani dalam jangka menengah (2016-2021) adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kinerja aparatur dan pelayanan publik;
2. Peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan/nagari dalam tatanan Adat Basandi Syara' – Syara' Basandi Kitabullah;
3. Peningkatan usaha perwujudan keamanan dan ketentraman masyarakat.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi dan Misi OPD

Visi OPD harus bisa menjawab permasalahan dan/atau isu strategis yang menjadi ruang lingkup tugas dan urusannya. Dengan mempertimbangkan arah pembangunan jangka menengah daerah, kondisi permasalahan dan tantangan pembangunan yang dihadapi serta isu-isu strategis maka visi Kecamatan Payung Sekaki Tahun 2016-2021, yaitu:

***“TERWUJUDNYA PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BERSIH
SERTA MASYARAKAT MADANI YANG BERNUANSIA ABS-SBK
DI KECAMATAN PAYUNG SEKAKI”***

Dalam rangka mewujudkan visi, maka disusun misi yaitu rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dalam mewujudkan visi. Rumusan misi disusun untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh dalam pencapaian visi. Adapun misi Kecamatan Payung Sekaki adalah:

1. Meningkatkan kinerja aparatur pemerintah yang efektif, efisien dan akuntabel. Makna yang terkandung adalah pekerjaan dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik, Makna yang terkandung adalah tersedianya pelayanan yang memberikan kepuasan kepada masyarakat/konsumen. Pelayanan yang jelas, mudah, cepat dan sesuai standar pelayanan.
3. Mendorong perwujudan kehidupan masyarakat yang religi dan berbudaya luhur. Makna yang terkandung adalah mengajak masyarakat taat akan agama dan adat serta pemberdayaan ekonomi masyarakat.
4. Tabel penjabaran/rincian terlampir.

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah OPD

Perumusan tujuan dan sasaran merupakan salah satu tahap perencanaan kebijakan (*Policy Planning*) yang memiliki peran penting dalam penyusunan Rencana Strategis. Berikut ini dirumuskan tujuan dan sasaran yang dapat digunakan dalam melaksanakan misi Kecamatan Payung Sekaki Tahun 2016-2021, sebagai berikut:

VISI : TERWUJUDNYA PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BERSIH SERTA MASYARAKAT MADANI YANG BERNUANSA ABS-SBK DI KECAMATAN PAYUNG SEKAKI			
No	MISI	TUJUAN	SASARAN
1.	Meningkatkan kinerja aparatur pemerintah yang efektif, efisien dan akuntabel	Peningkatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi aparatur	Memberikan kejelasan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing aparatur
		Peningkatan kemampuan aparatur	Terwujudnya aparatur yang professional dan akuntabel
		Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kinerja pemerintahan	Terwujudnya pelaporan yang akuntabel
2.	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Peningkatan kejelasan dan kepastian pelayanan	Terwujudnya pelayanan prima di Kecamatan
		Meningkatkan pelayanan perlindungan masyarakat	Terwujudnya keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat
3.	Mendorong perwujudan kehidupan masyarakat yang religi dan berbudaya luhur serta pemberdayaan ekonomi kerakyatan	Mendorong masyarakat peduli ajaran agama dan adat berdasarkan Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah dan	Terwujudnya masyarakat yang dapat menerapkan karakter Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah dalam kehidupan bermasyarakat dan
		mengupayakan peningkatan ekonomi kerakyatan	pemanfaatan lahan perkarangan

4.3. Strategi dan Kebijakan OPD

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisi program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi adalah salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah. Rumusan strategi tersebut berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai serta selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan.

Disamping strategi, arah kebijakan merupakan hal penting untuk mengarahkan rumusan yang dipilih dalam mencapai tujuan dan sasaran selama 5 (lima) tahun. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya.

Berkenaan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah dipaparkan, selanjutnya disusun strategi dan arah kebijakan yang selengkapny dapat dilihat pada tabel berikut ini:

MISI I: Meningkatkan kinerja aparatur pemerintah yang efektif, efisien dan akuntabel

No.	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program
1	2	3	4	5
Tujuan 1 : Peningkatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi aparatur				
1.	Memberikan kejelasan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing aparatur	Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur sesuai tugas pokok dan fungsi	Pembangunan Bidang Pemerintahan	Pelayanan Administrasi Perkantoran
Tujuan 2 : Peningkatan kemampuan aparatur				
1.	Terwujudnya aparatur yang professional dan akuntabel	Evaluasi pelaksanaan dan pemberian pemahaman tupoksi	Pembangunan Bidang Pemerintahan	Pelayanan Administrasi Perkantoran
Tujuan 3 : Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas kinerja pemerintahan				
1.	Terwujudnya pelaporan yang akuntabel	Penyampaian laporan tepat waktu dan sesuai ketentuan	Peningkatan Tertib Administrasi	Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

MISI 2: Meningkatkan kualitas pelayanan publik

No.	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program
1	2	3	4	5
Tujuan 1 : Peningkatan kejelasan dan kepastian pelayanan				
1.	Terwujudnya pelayanan prima di Kecamatan	Memberikan pelayanan yang jelas, mudah, cepat dan sesuai standar pelayanan	Pembangunan Bidang Pemerintahan	Pelayanan Administrasi Perkantoran
				Program Pengembangan e-government
Tujuan 2 : Meningkatkan pelayanan perlindungan masyarakat				
1.	Terwujudnya keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat	Peningkatan penyelenggaraan Kantrantibmas dan Perlindungan Masyarakat	Meningkatkan koordinasi dengan pihak terkait pendukung penyelenggaraan Kantrantibmas	Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal

MISI 3: Mendorong perwujudan kehidupan masyarakat yang religi dan berbudaya luhur serta pemberdayaan ekonomi kerakyatan

No.	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program
1	2	3	4	5
Tujuan 1 : Mendorong masyarakat peduli ajaran agama dan adat				
1.	Terwujudnya masyarakat yang berkarakter	Mendorong masyarakat untuk menyerahkan anaknya mengaji di Masjid	Pembangunan Bidang Agama dan Adat Istiadat (ABS-SBK) serta mendorong peningkatan ekonomi kerakyatan	Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan/Nagari
		Mendorong pelaksanaan didikan subuh di setiap masjid		
		Mendorong aktifnya pengajian, wirid-wirid di setiap Masjid, Mushalla dan Surau		
		Mendorong adanya MTQ di setiap Masjid, Mushalla dan Surau		
	Terwujudnya ekonomi kerakyatan	Mendorong pemanfaatan perkarangan rumah masyarakat untuk ditanami tanaman pangan/kebutuhan dapur (sehat dan bergizi)		

BAB V
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA,
KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

5.1. Rencana Program dan Kegiatan

Keseluruhan program yang akan dikelola Kecamatan Payung Sekaki sepanjang Tahun 2016-2021 diarahkan untuk mencapai tujuan sebagaimana tercantum dalam visi dan misi Kecamatan Payung Sekaki. Untuk selanjutnya pencapaian visi dan misi Kecamatan Payung Sekaki akan menunjang tercapainya visi dan misi Kabupaten Solok selama 5 tahun ke depan. Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil, yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah guna mencapai sasaran dan tujuan tertentu. Untuk mengimplementasikan dan melaksanakan kebijakan/program tersebut, ditetapkan 1 (satu) atau beberapa kegiatan dimana kegiatan itu sendiri merupakan bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran yang terukur dan terarah pada suatu program. Dengan kata lain rencana program perlu dijabarkan ke dalam kegiatan yang terukur kinerjanya, jelas kelompok sasarannya, dan juga ada perencanaan anggarannya. Adapun rencana program dan kegiatan Kecamatan Payung Sekaki adalah sebagai berikut:

- I. Program Administrasi Perkantoran
 1. Kegiatan Penyediaan Jasa Menyurat;
 2. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik;
 3. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas;
 4. Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor;
 5. Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan;
 6. Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
 7. Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman;
 8. Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah;
 9. Kegiatan Penyediaan Administrasi Perkantoran;
 10. Kegiatan Rapat-rapat Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah;

- II. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - 1. Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional;
 - 2. Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor;
 - 3. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor;
 - 4. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional;
 - 5. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
- III. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
 - 1. Kegiatan Peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan;
 - 2. Intensifikasi dan Ekstensifikasi Sumber-sumber PAD;
- IV. Program Pengembangan e-Government
 - 1. Kegiatan Penyediaan Program e-Planning, e-Musrenbang, dan e-Budgeting;
- V. Program Pemeliharaan Keamanan, Ketentraman, dan Ketertiban serta Pencegahan Tindak Kriminal
 - 1. Kegiatan Kerja Sama dengan Aparat Keamanan dalam Teknik Pencegahan Kejahatan;
- VI. Program Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan/Nagari
 - 1. Kegiatan Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan/Nagari;
 - 2. Kegiatan Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Desa/Nagari;
 - 3. Kegiatan Pembinaan Olahraga yang Berkembang di Masyarakat;

5.2 Indikator Kinerja

Pengukuran indikator kinerja sangat berguna sebagai pedoman untuk memantau keberhasilan dan kinerja kegiatan pembangunan. Dengan berpedoman indikator kinerja, maka pengelolaan dan pengendalian kegiatan akan lebih terarah dan jika ditemui permasalahan akan lebih mudah pemecahan masalahnya. Pengukuran indikator kinerja Kecamatan Payung Sekaki berdasarkan pada pedoman pengukuran indikator kinerja utama sesuai Kepmenpan No. 009 tahun 2007, pada unit kerja setingkat eselon III/SKPD/unit kerja mandiri sekurang

kurangnya menggunakan indikator keluaran. Sehubungan dengan hal tersebut, indikator kinerja Kecamatan Payung Sekaki disusun dibatasi dengan menggunakan indikator keluaran.

5.3 Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran dari kegiatan yang dikelola oleh Kecamatan Payung Sekaki adalah meliputi internal Kecamatan, elemen masyarakat yang terlibat dan berkepentingan terhadap perencanaan Musrenbang Nagari dan Kecamatan. Sesuai dengan visi dan misi Kecamatan Payung Sekaki, yang salah satu point pentingnya adalah menumbuhkan partisipasi masyarakat dan transparansi dalam proses Musrenbang, maka peningkatan partisipasi dan komitmen terhadap sistem dan prosedur Musrenbang juga sangat diperhatikan dalam Renstra Kecamatan 2016-2021.

5.4 Pendanaan Indikatif

Pendanaan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh Kecamatan Payung Sekaki bersumber pada dana APBD Kabupaten Solok.

Terlampir Tabel Rencana Program Dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran Dan Pendanaan Indikatif

BAB VI

INDIKATOR KINERJA OPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Indikator kinerja merupakan alat atau media yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Indikator kinerja akan memberikan rambu atau sinyal mengenai apakah kegiatan atau sasaran yang diukurnya telah berhasil dilaksanakan atau dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Indikator kinerja yang baik akan menghasilkan informasi kinerja yang memberikan indikasi yang lebih baik dan lebih menggambarkan mengenai kinerja organisasi. Selanjutnya apabila didukung dengan suatu sistem pengumpulan dan pengolahan data kinerja yang memadai, maka kondisi ini akan dapat membimbing dan mengarahkan organisasi pada hasil pengukuran yang handal (*reliable*) mengenai hasil apa saja yang telah diperoleh selama periode aktivitasnya.

Penetapan indikator kinerja merupakan syarat penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan, maka dalam menetapkan rencana kinerja harus mengacu pada tujuan dan sasaran serta indikator kinerja yang termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok tahun 2016-2021. Lebih jauh lagi, indikator kinerja tidak hanya digunakan pada saat menyusun laporan pertanggungjawaban. Indikator kinerja juga merupakan komponen yang sangat krusial pada saat merencanakan kinerja. Berbagai peraturan perundang-undangan sudah mewajibkan instansi pemerintah untuk menentukan indikator kinerja pada saat membuat perencanaan. Dengan adanya indikator kinerja, perencanaan sudah mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan untuk menentukan apakah rencana yang ditetapkan telah dapat dicapai.

Penetapan indikator kinerja pada saat merencanakan kinerja akan lebih meningkatkan kualitas perencanaan dengan menghindari penetapan-penetapan sasaran yang sulit untuk diukur dan dibuktikan secara objektif keberhasilannya. Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Kecamatan Payung Sekaki disusun sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran sesuai RPJMD Kabupaten Solok Tahun 2016-2021 seperti Tabel 6.1 terlampir.

BAB VII

PENUTUP

Penetapan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan tidak terlepas dari aspek pengukurannya, sehingga memiliki nilai akuntabilitas yang tinggi. Pelaksanaan visi dan misi tersebut diharapkan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Oleh karena itu, untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan, program, dan kebijakan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam rencana strategis, diperlukan pengukuran dan evaluasi kinerja.

Pengukuran kinerja dimaksud untuk memberi penilaian terhadap kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Indikator-indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran kinerja pelaksanaan kegiatan, program dan kebijakan meliputi : (1) indikator masukan, (2) Indikator keluaran, (3) Indikator hasil, (4) Indikator manfaat, dan (5) Indikator dampak.

Indikator masukan adalah sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran. Indikator ini dapat berupa dana, sumberdaya manusia, informasi, kebijakan atau peraturan perundang-undangan.

Indikator keluaran adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan atau non-fisik.

Indikator hasil adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah atau efek langsung.

Indikator manfaat adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.

Indikator dampak adalah pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif pada setiap tingkatan indikator berdasarkan asumsi yang telah ditetapkan. Pencapaian indikator-indikator kinerja tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan pengolahan masukan menjadi keluaran atau proses penyusunan kebijakan program dan kegiatan yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran.

Selanjutnya Penyusunan Rencana Strategis ini merupakan pedoman taktis strategis dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam periode tahun 2016 - 2021. Strategi atau cara pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, dalam rencana strategis ini berisikan tentang kebijakan, program dan kegiatan-kegiatan

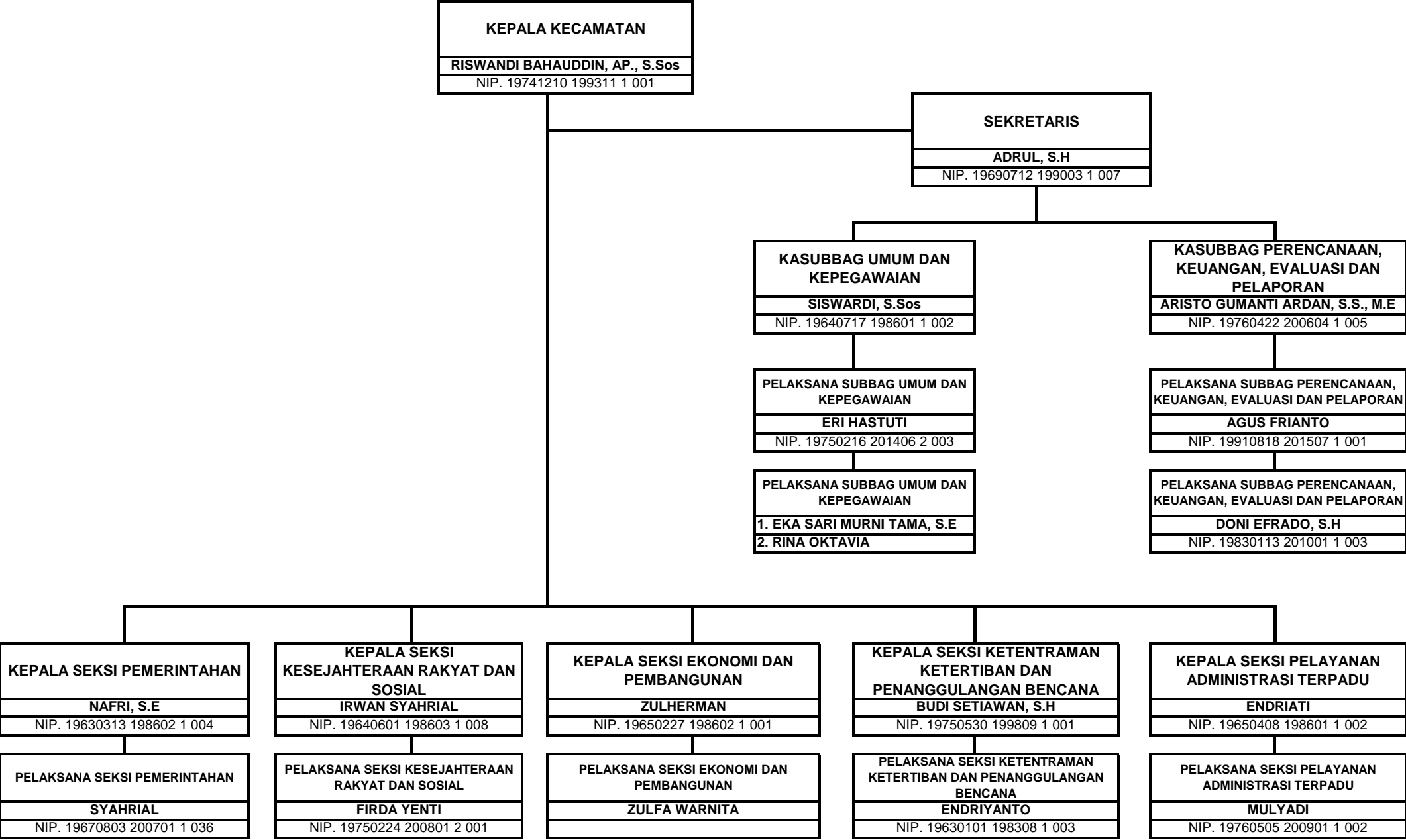
yang disesuaikan dengan Rencana Strategis Kecamatan Payung Sekaki Tahun 2016-2021 dan merupakan sebuah produk kesepakatan dan komitmen bersama bagi seluruh komponen organisasi Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok.

Program dan kegiatan yang tercantum dalam renstra ini akan dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT/Renja OPD) dan sebagai dasar penyusunan program kerja Organisasi Kecamatan Payung Sekaki. Meskipun renstra sudah mencakup berbagai kebijaksanaan, program dan kegiatan yang direncanakan, namun dalam pelaksanaannya disesuaikan pula dengan situasi dan kondisi yang ada serta selalu memperhatikan arah kebijakan umum pemerintah tingkat atas.

Rencana Strategis Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok Tahun 2016-2021 merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program Bupati dan Wakil Bupati hasil Pemilihan Kepala Daerah yang dilaksanakan secara langsung pada Tahun 2015 dan telah dituangkan dalam dokumen RPJMD Kabupaten Solok Tahun 2016-2021. Dokumen renstra ini merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok. Untuk itu perlu ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

1. Kecamatan Payung Sekaki berkewajiban untuk melaksanakan program-program dalam Renstra dengan sebaik-baiknya;
2. Kecamatan Payung Sekaki berkewajiban untuk menyusun rencana kerja sesuai dengan tugas dan fungsi yang disusun dengan berpedoman pada Renstra dan RPJMD Kabupaten Solok Tahun 2016-2021;
3. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan Renstra Kecamatan Payung Sekaki Tahun 2016-2021, diwajibkan menjabarkan Renstra ke dalam Rencana Kerja Tahunan/Renja OPD.

Renstra Kecamatan Payung Sekaki Tahun 2016-2021 merupakan indikator dalam proses evaluasi laporan pelaksanaan atas kinerja lima tahunan dan tahunan, sehingga dapat meminimalisir pelaksanaan kegiatan yang menyimpang dari visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2016-2021 sesuai dengan Tupoksi Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok.



**DAFTAR ASSET/INVENTARIS BARANG KECAMATAN PAYUNG SEKAKI
KABUPATEN SOLOK**

No.	No. Kode Barang	Nama Barang/ Jenis Barang	Nomor Register	Merk / Type	Ukuran/ CC	Bahan	Tahun Pembelian	N O M O R					Asal Usul Perolehan	Harga (Rp)	Ket
								Pabrik	Rangka	Mesin	Polisi	BPKB			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
B.		PERALATAN DAN MESIN													
		b. Alat-alat Angkutan													
1	02.03.01.02.04	Mini Bus (Penumpang 14 Orang kebawah)		Toyota Kijang/	1.500	Metal	1993		5K-9180953	MHF21KF 4001140728	BA 68 H		APBD	42.375.000	
2	02.03.01.02.04	Mini Bus (Penumpang 14 Orang kebawah)		Terrios	1.495	Metal	2007		MHK62CJJK00	DAE1867	BA 77 H		APBD	134.200.000	
3	02.03.01.05.03	Kendaraan Bermotor Beroda Dua Lain-lain		Honda/ Win	90	Metal	1987		HA.2317955	HAE.1006653	BA 9063 H		APBD	3.975.000	
4	02.03.01.05.03	Kendaraan Bermotor Beroda Dua Lain-lain		Suzuki/TRS	100	Metal	1995		12233165059				APBD	3.500.000	
5	02.03.01.05.03	Kendaraan Bermotor Beroda Dua Lain-lain		Honda/GL Max	100	Metal	1997		UABE.1025827		BA 7530		APBD	6.100.000	13.575.000
6	02.03.01.05.03	Kendaraan Bermotor Beroda Dua Lain-lain		Honda Mega Pro	160	Metal	2006		MH1KEHP 186 KO55794	KEHPE-1055843	BA 7685 HE		APBD	16.000.000	
		Sub total alat Angkutan								-				206.150.000	206.150.000
		e. Alat-alat Kantor dan RT												155.793.700	
7	02.06.01.02.11	Mesin calculator	1	Citizen			2008						APBD	260.000	
8	02.06.02.01.01	Lemari Kayu	1	-			2007						APBD	250.000	250.000
9	02.06.01.04.13	Lemari Makan	1	-			2007						APBD	800.000	
10	02.06.02.01.46	Tikar	1	Samira			2007						APBD	900.000	
11	02.06.02.01.46	Tikar	2	Orchid			2008						APBD	1.000.000	
12	02.06.02.05.05	Alat Dapur Lainnya	001-010	-			2007						APBD	500.000	500.000
13	02.06.02.05.02	Kompor Gas	1	Rinai			2007						APBD	650.000	
14	02.06.02.05.05	Alat Dapur Lainnya	1	-			2007						APBD	600.000	
15	02.06.02.05.09	Tabung Gas	1	-			2007						APBD	250.000	
16	02.06.02.05.13	Kompor Kompresor	1	Matari			2006						APBD	7.500.000	
17	02.07.01.01.40	Microphone/Wireless Mic	1	Tens			2003						APBD	400.000	
18	02.09.07.05.44	Automatic Dispenser	1	Miyako			2007						APBD	250.000	
19	02.07.02.02.04	Lain-lain Alat Komunikasi Radio SSB	1	Anritsu			2003						Pusat/Pemilu	500.000	
20	02.06.01.01.03	Mesin Ketik Manual Longewagen (18..)	1	Royal			1987						Pusat/Pemilu	100.000	
21	02.06.01.01.03	Mesin Ketik Manual Longewagen (18..)	2	Olivetti			1992						APBD	150.000	
22	02.06.01.01.03	Mesin Ketik Manual Longewagen (18..)	3	-			1999						APBD	200.000	450.000
23	02.06.01.01.02	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	1	Olimpya			2002						APBD	200.000	
24	02.06.01.01.02	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	002-003	Olimpya			2004						APBD	500.000	
25	02.06.04.01.08	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	1	Biro			1974						APBD	50.000	
26	02.06.04.01.06	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	2	Biro			1982						APBD	60.000	
27	02.06.04.01.06	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	3	Biro			1995						APBD	300.000	410.000
28	02.06.04.01.05	Meja Kerja Pejabat Eselon III	4	Biro			2002						APBD	500.000	
29	02.06.04.01.05	Meja Kerja Pejabat Eselon III	005-006	Biro			2007						APBD	2.356.000	
30	02.06.02.01.48	Meja 1/2 Biro	1	½ Biro			1974						APBD	40.000	
31	02.06.02.01.48	Meja 1/2 Biro	2	½ Biro			1989						APBD	50.000	
32	02.06.02.01.48	Meja 1/2 Biro	003-006	½ Biro			1995						APBD	240.000	
33	02.06.02.01.48	Meja 1/2 Biro	007-008	½ Biro			2000						APBD	160.000	490.000
34	02.06.02.01.48	Meja 1/2 Biro	009-012	½ Biro			2002						APBD	400.000	
35	02.06.02.01.48	Meja 1/2 Biro		½ Biro			2007						APBD	6.240.000	
36	02.06.02.01.30	Kursi Putar	1	Uchiwa			1995						APBD	150.000	150.000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
37	02.06.02.01.30	Kursi Putar	2	Uchiwa			2002						APBD	200.000	
38	02.06.02.01.30	Kursi Putar	003-008	Uchiwa			2006						APBD	2.100.000	
39	02.06.02.01.30	Kursi Putar	009-016	-			2007						APBD	150.000	150.000
40	02.06.02.01.31	Kursi Biasa	001-002	-			1986						APBD	60.000	
41	02.06.02.01.31	Kursi Biasa	3	-			1989						APBD	50.000	
42	02.06.02.01.31	Kursi Biasa	4	-			1995						APBD	40.000	
43	02.06.02.01.31	Kursi Biasa	5	-			2000						APBD	50.000	200.000
44	02.06.02.01.31	Kursi Biasa	006-007	-			2002						APBD	100.000	
45	02.06.02.01.10	Meja Rapat	001-003	-			2000						APBD	150.000	
46	02.06.02.01.27	Kursi Rapat	001-022	-			1995						APBD	630.000	630.000
47	02.06.02.01.27	Kursi Rapat	023-072	-			2006						APBD	1.750.000	
48	02.06.02.01.27	Kursi Rapat	073-082	Napolly			2007						APBD	720.000	720.000
49	02.06.02.01.07	Zice	1	-			1995						APBD	400.000	400.000
50	02.06.02.01.07	Zice	2	-			2002						APBD	1.200.000	
51	02.06.02.01.07	Zice	3	-			2006						APBD	1.500.000	1.500.000
52	02.06.02.01.07	Zice	4	King Style			2008						APBD	3.475.000	
53	02.06.02.01.01	Lemari Kayu	001-002	-			1974						APBD	200.000	200.000
54	02.06.02.01.01	Lemari Kayu	3	-			2002						APBD	150.000	
55	02.06.02.01.01	Lemari Kayu	004-005	-			2008						APBD	3.330.000	
56	02.06.04.07.08	Buffet Kaca	1	-			1999						APBD	150.000	
57	02.06.04.07.08	Buffet Kaca	2	-			2004						APBD	800.000	
58	02.06.01.04.12	Lemari Kaca	1	-			2000						APBD	600.000	
59	02.06.01.04.04	Filling Besi/Metal	001-002	-			1983						APBD	80.000	
60	02.06.01.04.03	Rak Kayu	1	-			1974						APBD	100.000	180.000
61	02.06.02.01.54	Lemari Pakian	1	-			2006						APBD	1.250.000	
62	02.06.02.01.49	Sofa	1	-			2006						APBD	2.500.000	
63	02.06.02.01.12	Meja Makan	1	-			2006						APBD	750.000	
64	02.06.02.03.03	Mesin Potong Rumput	1	-			2006						APBD	1.200.000	
65	02.06.02.03.04	Mesin Cuci	1	LG			2008						APBD	1.600.000	
66	02.06.02.04.01	Lemari Es	1	LG			2008						APBD	1.100.000	
67	02.06.03.01.01	Mainframe	1	HP			2004						APBD	5.500.000	
68	02.06.03.01.01	Mainframe	2	-			2006						APBD	7.350.000	
69	02.06.03.02.03	Note Book	1	Toshiba			2008						APBD	10.560.000	
70	02.06.03.04.08	Printer	1	-			2007						APBD	1.600.000	
71	02.06.03.05.03	Printer	002-003	HP Laser Jet			2008						APBD	4.400.000	
72	02.06.03.05.09	Keyboard	1	-			2008						APBD	45.000	
73	02.06.03.05.02	Monitor	1	Acer			2007						APBD	950.000	
74	02.06.03.05.02	Monitor	2	Acer			2008						Hibah	2.114.000	
75	02.06.02.06.03	Televisi	001-002	LG			2007						APBD	-	
76	02.06.02.06.03	Televisi	3	LG			2008						APBD	1.388.000	
77	02.06.02.06.20	Stabilisator	1	-			2008						APBD	200.000	
78	02.06.02.06.49	Handy Cam	1	-			2007						APBD	3.500.000	
79	02.06.02.06.28	Lambang Garuda Pancasila	1	-			2001						APBD	15.000	
80	02.06.02.06.29	Gambar Presiden/wakil Presiden	001-002	-			2005						APBD	50.000	
81	02.06.02.06.29	Gambar Presiden/wakil Presiden	003-004	-			2006						APBD	50.000	
82	02.06.02.06.22	Camera Film	1	-			2007						APBD	981.000	65.088.000
83	02.06.02.06.50	Alat Rumah Tangga lain-lain	1	-			2008						APBD	70.000	
84	02.06.02.06.51	Alat Rumah Tangga lain-lain	1	-			2008						APBD	135.000	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
85	02.06.02.06.52	Alat Rumah Tangga lain-lain	1	-			2008						APBD	750.000	
86	02.06.02.06.53	Alat Rumah Tangga lain-lain	1	-			2008						APBD	200.000	
87	02.06.02.06.54	Alat Rumah Tangga lain-lain	1	-			2008						APBD	135.000	
88	02.06.02.06.52	Alat Rumah Tangga lain-lain	1	-			2009						APBD	400.000	
89	02.06.01.04.12	Lemari Kaca	1	-			2009						APBD	2.100.000	
90	02.06.02.01.47	Tenda	1	-			2009						APBD	2.000.000	
91	02.09.02.12.02	Bendera Merah Putih					2010						APBD	750.000	
92	02.04.03.08.24	Air Conditioning Unit					2011						APBD	3.500.000	
93	02.09.07.02.42	Standard Voltage Generator					2011						APBD	6.500.000	
94	02.06.03.05.03	Printer					2011						APBD	1.738.000	
95	02.06.02.05.05	Alat Dapur Lainnya					2011						APBD	1.750.000	
96	02.07.01.01.40	Microphone/Wireless Mic					2011						APBD	7.000.000	27.028.000
97	02.06.02.01.09	Tempat Tidur Kayu (lengkap)					2012						APBD	2.600.000	
98	02.06.01.04.14	Lain-lain Lemari Makan					2012						APBD	1.399.000	
99	02.06.02.01.47	Tenda					2012						APBD	4.000.000	
100	02.06.01.05.28	Overhead Projektor					2012						APBD	7.000.000	
101	02.09.02.01.15	Kain Panel					2012						APBD	5.000.000	
102	02.06.03.04.15	Peralatan Mini Komputer Lain-lain					2012						APBD	1.347.000	
103	02.09.02.12.02	Bendera Merah Putih					2012						APBD	1.775.700	50.149.700
104	02.06.03.02.03	Note Book					2013						APBD	4.000.000	
105	02.06.04.02.14	Meja Rapat Pejabat Lain-lain					2013						APBD	3.000.000	
106	02.06.01.04.04	Filling Besi/Metal					2013						APBD	2.000.000	
107	02.06.02.01.49	Sofa					2013						APBD	5.000.000	
108	02.09.02.12.02	Bendera Merah Putih					2013						APBD	1.000.000	
109	01.01.11.04.01	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah											APBD	131.250.000	
110	01.01.11.01.01	Tanah Bangunan Perumahan/Gdg Tempat Tinggal Negara Gol. I											APBD	5.000.000	
111	01.01.11.04.01	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah											APBD	4.050.000	
		Subtotal Tanah												140.300.000	
		Jumlah												502.243.700	92.266.000

Tabel 2.1
Pencapaian Kinerja Pelayanan Kecamatan Payung Sekaki
Kabupaten Solok

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke					Realisasi Capaian Tahun ke					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Pelayanan Yang Tepat Dan Berkualitas				1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	100%	100%	100%	100%	100%
2	Terwujudnya Masyarakat Yang Berdaya Melalui Penguatan Kelembagaan dan Organisasi Nagari				6 Lembaga	6 Lembaga	6 Lembaga	6 Lembaga	6 Lembaga	6 Lembaga	6 Lembaga	6 Lembaga	6 Lembaga	6 Lembaga	100%	100%	100%	100%	100%
3	Terlaksananya Koordinasi Dengan Muspika Dalam Mewujudkan Ketentraman Dan Ketertiban Masyarakat.				2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali	100%	100%	100%	100%	100%

Taruko-Sirukam, 20 Januari 2017
CAMAT PAYUNG SEKAKI,

RISWANDI BAHAUDDIN, AP., S.Sos
NIP.19741210 199311 1 001

TABEL 2.2
ANGGARAN DAN REALISASI PENDANAAN PELAYANAN KECAMATAN PAYUNG SEKAKI Tahun 2011-2015
KABUPATEN SOLOK

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Pendapatan	8.550.000	-	-	9.832.500	5.349.250	4.575.000	-	-	-	2.850.000	0,54	-	-	-	0,53	4.746.350	3.951.350
Belanja Tidak Langsung	92.968.660	92.968.660	102.720.000	103.014.975	104.680.478	92.968.660	92.968.660	59.320.000	85.320.000	88920000	1,00	1,00	0,58	0,83	0,85	99.270.555	99.270.555
Belanja Pegawai	100.868.000	-	-	102.720.000	113.169.778	98.028.500	-	-	85.320.000	97.288.000	0,97	-	-	0,83	0,86	63.351.556	62.783.656
Belanja Barang dan Jasa	160.731.000	241.140.030	314.259.774	360.594.774	325.024.393	153.877.760	240.209.030	218.397.158	269.906.670	311.957.818	0,96	1,00	0,69	0,75	0,96	280.349.994	278.979.346
Belanja Modal	24.988.000	-	16.000.000	19.715.000	40.606.400	24.988.000	-	16.000.000	18.739.500	40.606.400	1,00	-	1,00	0,95	1,00	20.261.880	20.261.880
Jumlah	388.105.660	334.108.690	432.979.774	595.877.249	588.830.299	374.437.920	333.177.690	293.717.158	459.286.170	541.622.218	0,96	1,00	0,68	0,77	0,92	Rp 467.980.334	465.246.786

Taruko-Sirukam, 20 Februari 2017
CAMAT PAYUNG SEKAKI,

RISWANDI BAHAUDDIN, AP., S.Sos
NIP.19741210 199311 1 001

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Kecamatan Payung Sekaki
Kabupaten Solok

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN TAHUN KE					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Peningkatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi aparatur	Memberikan kejelasan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing aparatur	Jumlah Presentase Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara Kecamatan Payung Sekaki yang cepat, Efektif, Efisien, dan mudah	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Peningkatan kemampuan aparatur	Terwujudnya aparatur yang professional dan akuntabel	Jumlah Presentase Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara Kecamatan Payung Sekaki yang cepat, Efektif, Efisien, dan mudah	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas kinerja pemerintahan	Terwujudnya pelaporan yang akuntabel	Jumlah Pelaporan LPPD, LKPJ, Tahunan (Keuangan), LAKIP, Intesifikasi PAD dan Dokumen Perencanaan yang tersusun	7 Laporan/ Dokumen	6 Laporan/ Dokumen	6 Laporan/D okumen	6 Laporan/D okumen	6 Laporan/ Dokumen	6 Laporan/ Dokumen
4	Peningkatan kejelasan dan kepastian pelayanan	Terwujudnya pelayanan prima di Kecamatan	Jumlah Pelayanan seluruh elemen masyarakat yang berada di dalam maupun luar Kecamatan Payung Sekaki	3 Program e-Government	3 Program e-Government	3 Program e-Government	3 Program e-Government	3 Program e-Government	3 Program e-Government
5	Meningkatkan pelayanan perlindungan masyarakat	Terwujudnya Keamanan, Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat	Jumlah Koordinasi dengan pihak keamanan seperti Polsek, Koramil, Tokoh Masyarakat, Ulama, dan Pemuda	6 Rakorcam/ Pertahun	6 Rakorcam/ Pertahun	6 Rakorcam/ Pertahun	6 Rakorcam/ Pertahun	6 Rakorcam/ Pertahun	6 Rakorcam/ Pertahun
6	Mendorong masyarakat peduli ajaran agama dan adat berdasarkan Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah dan mengupayakan peningkatan ekonomi kerakyatan	Terwujudnya masyarakat yang dapat menerapkan karakter Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah dalam kehidupan bermasyarakat dan pemanfaatan lahan perkarangan	Jumlah Anak-anak Nagari yang belajar formal/non formal, Fasilitasi Pelaksanaan MTQ Kecamatan, dan Penguatan Kelembagaan KAN, PKK, Dan Nagari serta pemanfaatan lahan perkarangan rumah masyarakat untuk ditanami tanaman pangan/kebutuhan dapur (sehat dan Bergizi)	5 Kegiatan	5 Kegiatan	5 Kegiatan	5 Kegiatan	5 Kegiatan	5 Kegiatan

Taruko-Sirukam, 20 Februari 2017
CAMAT PAYUNG SEKAKI,

RISWANDI BAHAUDDIN,AP., S.Sos
NIP.19741210 199311 1 001

BAB V
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF KECAMATAN PAYUNG SEKAKI TAHUN 2016 - 2021
KABUPATEN SOLOK

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE REKENING	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN (PER 31 DES 2015)	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN INDIKATIF														UNIT KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD			
							Target	Anggaran Rp.	Target	Anggaran Rp.	Target	Anggaran Rp.	Target	Anggaran Rp.	Target	Anggaran Rp.	Target	Anggaran Rp.	Target	Anggaran Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
Peningkatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi aparatur	Memberikan kejelasan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing aparatur	Jumlah Presentase Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara Kecamatan Payung Sekaki yang cepat, Efektif, Efisien, dan mudah	4.00.03.03.01. 4.00.03.03.01.01. 4.00.03.03.01.02. 4.00.03.03.01.06. 4.00.03.03.01.10. 4.00.03.03.01.11. 4.00.03.03.01.13. 4.00.03.03.01.17. 4.00.03.03.01.18. 4.00.03.03.01.19. 4.00.03.03.01.20.	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN - Penyediaan Jasa Surat Menyurat - Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik - Penyediaan Jasa Pemeliharaan & Perizinan Kendaraan Di - Penyediaan Alat Tulis Kantor - Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor - Penyediaan Makanan dan Minuman - Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah - Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi Perkantoran - Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	Terlaksananya Pelayanan Administrasi Tercapainya Penyediaan Jasa Surat Menyurat Terlaksananya Penyediaan Jasa Kom, SDA, & Listrik Terlaksananya Penyediaan Pemel. Kend Dinas Ops Terlaksananya Penyediaan Alat Tulis Kantor Terlaksananya Peny. Brg Cetak dan Penggandaan Terlaksananya Penyediaan Peralatan & Perlengkapan Terlaksananya Penyediaan Makanan dan Minuman Terlaksananya Rakor dan Konsultasi Ke Luar Daerah Terlaksananya Penyediaan Jasa Pendukung Adm Ktr Terlaksananya Rakor dan Konsultasi dalam Daerah	100%	86.735.000	100%	141.034.400	100%	107.200.000	100%	157.200.000	100%	115.100.000	100%	164.100.000	100%	684.634.400	Kec. Payung Sekaki	Kantor Kec. Payung Sekaki	
						100%	750.000	100%	750.000	100%	900.000	100%	900.000	100%	1.200.000	100%	1.200.000					
						100%	6.000.000	100%	12.500.000	100%	15.000.000	100%	15.000.000	100%	15.000.000	100%	15.000.000					
						100%	2.100.000	100%	2.100.000	100%	2.500.000	100%	2.500.000	100%	3.000.000	100%	3.000.000					
						100%	8.000.600	100%	8.650.000	100%	9.000.000	100%	9.000.000	100%	10.000.000	100%	10.000.000					
						100%	5.000.000	100%	3.500.000	100%	4.000.000	100%	4.000.000	100%	4.500.000	100%	4.500.000					
						100%	1.850.000	100%	45.000.000	100%	-	100%	49.000.000	100%	-	100%	49.000.000					
						100%	6.549.400	100%	10.249.400	100%	12.000.000	100%	12.000.000	100%	13.000.000	100%	13.000.000					
						100%	13.000.000	100%	13.000.000	100%	15.000.000	100%	15.000.000	100%	14.000.000	100%	14.000.000					
						100%	25.200.000	100%	27.000.000	100%	28.800.000	100%	28.800.000	100%	32.400.000	100%	32.400.000					
						100%	18.285.000	100%	18.285.000	100%	20.000.000	100%	21.000.000	100%	22.000.000	100%	22.000.000					
						100%	106.550.000	100%	104.550.000	100%	150.000.000	100%	136.000.000	100%	141.000.000	100%	141.000.000					
Peningkatan kemampuan aparatur	Terwujudnya aparatur yang profesional dan akuntabel	Jumlah Presentase Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara Kecamatan Payung Sekaki yang cepat, Efektif, Efisien, dan mudah	4.00.03.03.02. 4.00.03.03.02.05. 4.00.03.03.02.07. 4.00.03.03.02.22. 4.00.03.03.02.24. 4.00.03.03.02.30.	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR - Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional - Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor - Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor - Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Oprasional - Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan	Terlaksananya Peningkatan Sapra Aparatur Terlaksananya Pengadaan Kendaraan Dinas/ops Terlaksananya Peng. Perlengkapan Gedung Kantor Terpeliharanya secara rutin/berkala Gedung Kantor Terpeliharanya secara rutin/berkala Kend Dinas/ops Terpeliharanya secara rutin/berkala Peralatan & Perlengkapan Kantor	100%	106.550.000	100%	104.550.000	100%	150.000.000	100%	136.000.000	100%	141.000.000	100%	141.000.000	100%	672.550.000	Kec. Payung Sekaki	Kantor Kec. Payung Sekaki	
						100%	-	100%	21.000.000	100%	35.000.000	100%	21.000.000	100%	21.000.000							
						100%	51.600.000	100%	30.600.000	100%	35.000.000	100%	35.000.000	100%	35.000.000							
						100%	12.000.000	100%	12.000.000	100%	35.000.000	100%	35.000.000	100%	40.000.000							
						100%	36.150.000	100%	36.150.000	100%	40.000.000	100%	40.000.000	100%	40.000.000							
						100%	6.800.000	100%	4.800.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000									
Peningkatan kemampuan aparatur	Terwujudnya aparatur yang profesional dan akuntabel	Jumlah Laporan LPPD, LKPJ, Tahunan, Intensifikasi PAD dan Dok Perenc yang Tersusun	4.00.03.03.06. 4.00.03.03.06.09. 4.00.03.03.17.19.	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN - Peningkatan Peng Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan - Intensifikasi dan Ekstensifikasi Sumber-Sumber PAD	Terwujudnya Penyusunan Laporan Tepat Waktu Terlaksananya penyusunan LAKIP, LPPD, LKPJ, dan Laporan Tahunan (Keuangan) Terfasilitasinya kegiatan intensifikasi dan Ekstensidikasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)	100%	2.550.000	100%	2.550.000	100%	3.000.000	100%	3.000.000	100%	3.000.000	100%	3.000.000	100%	14.550.000	Kec. Payung Sekaki	Kantor Kec. Payung Sekaki	
						100%	1.550.000	100%	1.550.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000							
						100%	1.000.000	100%	1.000.000	100%	1.000.000	100%	1.000.000	100%	1.000.000							
Peningkatan kejelasan dan kepastian pelayanan	Terwujudnya pelayanan prima di Kecamatan Payung Sekaki	Jumlah Pelayanan seluruh elemen masyarakat yang berada di dalam maupun luar Kecamatan Payung Sekaki	4.00.03.03.06. 4.00.03.03.16.02.	PENGEMBANGAN e-GOVERNMENT - Penyediaan Program e-planning, e-musrenbang, dan e-budgeting	Terbangunnya sistem informasi berbasis digital Tersedianya program kerja komunikatif secara informatika yang dapat diakses oleh masyarakat		-				150.000.000		150.000.000		150.000.000		150.000.000	3 Progra m 3 Progra m	Kec. Payung Sekaki, Bappeda, BKD, Diskominfo	Kec. Payung Sekaki		
							-			3 Progra m	150.000.000	3 Progra m	150.000.000	3 Progra m	150.000.000	3 Progra m	150.000.000					
Meningkatkan pelayanan perlindungan masyarakat	Terwujudnya Keamanan, Ketentraman dan Keteraturan Masyarakat	Jumlah Koordinasi dengan pihak keamanan seperti Polsek, Koramil, Tokoh Masyarakat, Ulama, dan Pemuda	4.00.03.03.06. 4.00.03.03.16.02.	PEMELIHARAAN KANTRANTIBMAS DAN PENCEGAHAN TINDAK KRIMINAL - Peningkatan Kerja sama dengan Aparat Keamanan dalam Teknik Pencegahan Kejahataan	Terwujudnya suasananya kondusif dan transtib masyarakat Terwujudnya kerja sama dengan aparat keamanan dalam teknik pencegahan kejahatan	100%	6.500.000	100%	6.020.000	100%	6.500.000	100%	6.500.000	100%	6.500.000	100%	6.500.000		32.020.000	Kec. Payung Sekaki, Satpol PP, dan BPBD	Kec. Payung Sekaki	
						100%	6.500.000	100%	6.020.000	100%	6.500.000	100%	6.500.000	100%	6.500.000	100%	6.500.000		32.020.000			
Mendorong masyarakat peduli ajaran agama dan adat serta pemberdayaan ekonomi kerakyatan	Mendorong masyarakat peduli ajaran agama dan adat serta pemberdayaan ekonomi kerakyatan	Jumlah Anak-anak Nagari yang belajar Al-Qur'an, Fasilitas Pelaksanaan MTQ Kecamatan, dan Penguatan Kelembagaan KAN, PKK, Dan Nagari serta pemanfaatan lahan perkarangan rumah masyarakat untuk ditanami tanaman pangan/kebutuhan dapur	4.00.03.15.01. 4.00.03.17.02. 4.00.03.01.20.04.	PEMBERDAYAAN LEMBAGA DAN ORGANISASI MASYARAKAT PEDESAAN/NAGARI - Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masy. Pendesaan - Pelaksaaan Musyawarah Pembangunan Desa/Nagari - Pembinaan Olahraga yang Berkembang di Masyarakat	Peningkatan fasilitas kegiatan kemasyarakatan Terlaksananya Siskamlng Berbasis Masyarakat, Jambore PKK, HUTRI, HUTKAB, Pemilihan Uda Uni Kabupaten, Nagari Rancak, Kegiatan PKK dan Kegiatan-kegiatan Daerah Lainnya Terlaksananya Kegiatan Musrenbang Nagari dan Kecamatan Terbinanya Olahraga Prestasi Generasi Muda Nagari	100%	209.075.453	100%	354.265.408	100%	407.000.000	100%	407.000.000	100%	427.000.000	100%	427.000.000		2.022.265.408	Kec. Payung Sekaki, Disdikpora/ UPTD Diksar, DPMN, Diskominfo, TP PKK Kab., UPTD Dinas Pertanian, Penyuluh Pertanian dan Bappeda	Kec. Payung Sekaki dan Kabupaten Solok	
						5 Keg	202.440.453	5 Keg	347.630.408	5 Keg	400.000.000	5 Keg	400.000.000	5 Keg	420.000.000	5 Keg	420.000.000	5 Kegiata n	1.987.630.408			
						1 Kali	5.885.000	1 Kali	5.885.000	1 Kali	6.000.000	1 Kali	6.000.000	1 Kali	6.000.000	1 Kali	6.000.000	1 Kali per Tahun	29.885.000			
						3 Nagari	750.000	3 Nagari	750.000	3 Nagari	1.000.000	3 Nagari	1.000.000	3 Nagari	1.000.000	3 Nagari	1.000.000	3 Nagari	4.750.000			
						JUMLAH SEMUA								411.410.453		608.419.808		823.700.000				859.700.000

Taruko-Sirukam, 20 Februari 2017
CAMAT PAYUNG SEKAKI,

Tabel 6.1
Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No.	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada Akhir periode RPJMD
		Tahun 0	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Terwujudnya Peningkatan pelayanan bagi masyarakat dan pelayanan bagi Aparatur serta koordinasi ditingkat Kecamatan		80%	80%	85%	90%	95%	100%	
2	Terwujudnya peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana aparatur dalam penyelenggaraan pemerintahan ,pembangunan dan kemasyarakatan		100%	100%	100%	100%	100%	100%	
3	Meningkatnya Pengembangan Sisitem Pelaporan dan Capaian Kinerja dan Keuangan		100%	100%	100%	100%	100%	100%	
4	Tercapainya penerimaan PAD		20%	35%	50%	65%	85%	100%	
5	Terwujudnya Koordinasi dalam pemecahan masalah terhadap kerja sama pembangunan		0	0	75%	75%	75%	100%	
6	Terciptanya Kerjasama dengan Aparat keamanan dalam teknik pencegahan tindak kriminal		1 thn	1 thn	1 thn	1 thn	1 thn	1 thn	
7	Terwujudnya peningkatan keberdayaan masyarakat nagari		1 thn	1 thn	1 thn	1 thn	1 thn	1 thn	
8	Terlaksananya musrenbang nagari, kecamatan dan Kabupaten		3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	
9	Terwujudnya Pelayanan Publik E-PATEN yang aman, nyaman dan berkesenambungan		75%	80%	85	90%	95%	100%	
10	tercapainya Peningkatan kualitas pelayanan dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat terutama terlihat dari aspek waktu dan biaya pelayanan dalam 1 tahun		1 thn	1 thn	1 thn	1 thn	1 thn	1 thn	

11	Terwujudnya masyarakat dan aparatur pemerintahan yang madani ,berbudaya serta berkarakter dengan ABS-SBK		1 thn	1 thn	1 thn	1 thn	1 thn	1 thn	
12	Terwujudnya masyarakat yang berkarakter dan lingkungan bersih serta sehat yang harmonis religius		1 thn	1 thn	1 thn	1 thn	1 thn	1 thn	
13	Terwujudnya peningkatan perlindungan terhadap perempuan dan Anak		1 thn	1 thn	1 thn	1 thn	1 thn	1 thn	
14	Terwujudnya penguatan kesamaan gender perempuan yang sama dengan laki-laki		1 thn	1 thn	1 thn	1 thn	1 thn	1 thn	
15	Terwujudnya peningkatan disiplin bagi aparatur		-	-	1 thn	1 thn	1 thn	1 thn	

Taruko-Sirukam, 20 Januari 2017
 CAMAT PAYUNG SEKAKI,

RISWANDI BAHAUDDIN, AP., S.Sos
 NIP.19741210 199311 1 001